

MENINGKATKAN KESADARAN KESELAMATAN BERLALU LINTAS MELALUI PROGRAM PEMBINAAN DAN SOSIALISASI DI SMK KOLESE TIARA BANGSA

*Improving Traffic Safety Awareness through Mentoring and
Socialization Programs at SMK Kolese Tiara Bangsa*

Tukino

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: tukino@puterabatam.ac.id

Syahril Effendi

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: syahril@puterabatam.ac.id

Nanda Harry Mardika

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: mardikanandaharry@gmail.com

Algifanri Maulana

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: algifm@gmail.com

Arif Rahman Hakim

STIE Nagoya Indonesia, Batam, Indonesia
e-mail: Arif.ibn06@gmail.com

Abstract

Technological advancements have greatly impacted the transportation system on highways, including the diverse modes of transportation used by people today. Possessing a mode of transportation has become a status symbol among both the young and elderly members of the community. However, research shows that traffic accidents claim 1.3 million lives each year, with over 3,000 fatalities occurring daily. Batam, an Indonesian city, has the highest rate of traffic accidents, with statistics projecting a 47% increase in accidents from 2021 to 2022. At SMK Kolese Tiara Bangsa, over 80% of students commute to school on motorcycles, emphasizing the need to encourage the socialization of Traffic Safety program in driving ethics for students both inside and outside of school to raise awareness of driving ethics and traffic safety, maintain security, order, and safety on the road.

Keywords— *Increasing Awareness, Traffic Safety, Through Coaching Programs, Outreach*

1. PENDAHULUAN

Setiap tahun, terjadi banyak kecelakaan lalu lintas di Batam. Statistik menunjukkan bahwa jumlah insiden lalu lintas di Batam tahun lalu adalah 485 lebih banyak dibandingkan tahun ini, dengan 110 orang yang meninggal. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 47% dalam jumlah kecelakaan lalu lintas di kota tersebut. Kebanyakan kecelakaan lalu lintas di Batam disebabkan oleh kesalahan manusia seperti penggunaan praktik mengemudi yang berisiko, tidak menggunakan perlengkapan keselamatan saat mengemudi seperti sabuk pengaman atau helm, mengemudi kendaraan yang tidak layak, dan tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas.

Salah satu penyebab utama tingginya angka kecelakaan lalu lintas di Batam adalah kurangnya pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang berlalu lintas dan berkendara yang aman. Meskipun mobil, terutama yang sudah tidak terpakai atau digunakan oleh anak sekolah dan remaja, menjadi status simbol yang penting di kalangan masyarakat, penggunaan kendaraan juga harus diimbangi dengan kesadaran tentang etika berkendara dan keselamatan lalu lintas. Menurut WHO, satu juta orang setiap tahun meninggal dalam kecelakaan lalu lintas, dengan 40% di antaranya berusia di bawah 25 tahun dan 60% di atas 25 tahun, dengan korban termuda adalah anak-anak dan remaja. Oleh karena itu, perlu upaya yang besar untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian anak-anak dan remaja terhadap undang-undang lalu lintas dan perilaku berkendara yang aman.

Hal yang serupa juga terjadi di Batam, di mana sebagian besar siswa SMK Kolese Tiara Bangsa berangkat ke sekolah menggunakan sepeda motor. Sayangnya, banyak siswa yang menggunakan sepeda motor untuk sekolah masih sering melanggar etika berkendara dan peraturan lalu lintas, seperti mengemudi tanpa surat izin. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk mensosialisasikan program keselamatan lalu lintas di lingkungan sekolah, terutama di SMK Kolese Tiara Bangsa, untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa sekolah tentang etika berkendara dan keselamatan lalu lintas. Program keselamatan lalu lintas bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang praktik berkendara yang aman dan etika berlalu lintas yang mewujudkan ketertiban, keamanan, dan keselamatan dalam berkendara dan berlalu lintas dengan mentaati dan melaksanakan peraturan lalu lintas serta kaidah yang santun di kalangan pengguna jalan (Ayub & Bin-Sallik, 2013).

SMK Kolese Tiara Bangsa atau disingkat SMK KTB memiliki jurusan Administrasi Perkantoran, Akuntansi, dan Multimedia. Sekolah ini beralamat di Batam Center di Komplek Permata Hijau, Jl. Engku Putri No. 5-9, Tlk. Tering. Siswa sekolah ini banyak yang berasal Batam Center dan Bengkong (Purba *et al*, 2023).

Melalui sosialisasi dan pencaangan program keselamatan lalu lintas di lingkungan sekolah bagi siswa SMK Kolese Tiara Bangsa, diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan yang bermanfaat mengenai pentingnya kesadaran etika berkendara dan keselamatan lalu lintas. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan pemahaman tentang peraturan dan sikap berkendara yang baik dan aman, serta dapat diterapkan baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat membantu mengurangi angka kecelakaan lalu lintas yang melibatkan siswa di Batam.

Beberapa masalah dapat dikategorikan menggunakan analisis skenario yang disarankan dengan tujuan berikut:

- a) Siswa SMK Kolese Tiara Bangsa akan memiliki kesadaran tentang pentingnya berkendara dengan aman dan beretika, sehingga diharapkan dapat menjadi pengendara yang bertanggung jawab di masa depan.
- b) Siswa Kelas Kejuruan Kolese Tiara Bangsa akan memahami pentingnya keselamatan jalan dan transportasi, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, sehingga diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan di jalan raya.
- c) Melalui program ini, masyarakat di sekitar sekolah juga akan mendapatkan pendidikan tentang aturan lalu lintas, peraturan, dan rambu lalu lintas, sehingga diharapkan dapat mengurangi pelanggaran lalu lintas dan meningkatkan kesadaran keselamatan berkendara di wilayah sekitar sekolah.

Semoga program ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi siswa dan masyarakat sekitar, serta mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan lalu lintas di Indonesia.

2. METODE

Lokasi kegiatan pengembangan tujuan sekolah ini. Sesi pembinaan ini akan berlangsung di ruang kelas SMK Kolese Tiara Bangsa yang terletak di Komplek Permata Hijau, Jl. Engku Putri No.5, RW.9, Teluk Tering, Batam Kota, Batam City, Riau Islands 29433. Sesi pelatihan akan berlangsung antara tiga dan lima jam, dan akan melibatkan lebih dari 50 siswa sebagai peserta.



Gambar 1. SMK Kolese Tiara Bangsa

Penggunaan kegiatan pembinaan ini dapat digunakan untuk menerapkan sejumlah solusi tergantung pada masalah yang muncul. Ini solusinya:

- a) Siswa di SMK Kolese Tiara Bangsa harus memperoleh informasi dan pemahaman tentang etika berlalu lintas.
- b) Siswa di SMK Kolese Tiara Bangsa harus diberitahu mengenai pentingnya keselamatan di jalan raya.
- c) Pendidikan siswa di SMK Kolese Tiara Bangsa tentang inisiatif keselamatan lalu lintas akan memungkinkan kita untuk lebih memahami kebutuhan mereka

dan betapa pentingnya keselamatan dalam berkendara baik di dalam maupun di luar kelas.

- d) Gunakan contoh rambu lalu lintas untuk mengilustrasikan etika berlalu lintas kepada siswa di SMK Kolese Tiara Bangsa.

Adapun metode tahapan-tahapan kegiatan pembinaan mencakup sebagai berikut:

- a. Tim Pembina mengunjungi lokasi kegiatan pembinaan, berkoordinasi dengan pihak terkait disana (Kepala SMK Kolese Tiara Bangsa), dan mendiskusikan jenis pembinaan yang akan dilakukan dengan pihak terkait sebelum membahas temuan kunjungan tersebut dengan tim pengusul lainnya untuk mempersiapkan materi kebutuhan pelatihan.
- b. Tim pembinaan melaksanakan rencana kegiatan pembinaan dengan cara:
 - a) Telusuri lokasi coaching dan lakukan proses coaching dengan mempertimbangkan tahapan acara: pembukaan, pelaksanaan coaching, yaitu sosialisasi tentang nilai program keselamatan lalu lintas dalam perilaku berkendara.
 - b) Setiap anggota tim pengabdian secara bergiliran mempresentasikan materi coaching yang berhubungan dengan presentasi sebelumnya.
 - c) Tim Pembina menyusun dan mengirimkan laporan kepada LPPM yang merinci hasil pembinaan yang telah dilakukan.

Metode pelaksanaan kegiatan pembinaan dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

- a) Dalam upaya meningkatkan keselamatan di jalan raya, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada siswa SMK Kolese Tiara Bangsa tentang berkendara aman dan etika berlalu lintas, serta sosialisasi program Keselamatan Lalu Lintas.
- b) Memberikan wawasan dan motivasi kepada siswa SMK Kolese Tiara Bangsa tentang pentingnya meningkatkan etika berkendara dan kesadaran berlalu lintas di Batam dapat dilakukan dengan menyajikan materi pembinaan dalam bentuk audio visual (video) yang mengenai situasi dan kondisi lalu lintas, berkendara dan pelanggaran lalu lintas, kecelakaan lalu lintas, dan peraturan terkait etika berkendara dan lalu lintas di Batam.
- c) Sesi tanya jawab, sharing, menghubungkan, dan mengembangkan role model dapat diadakan untuk mendukung kelanjutan program pembinaan terkait dengan isu/aspek praktis yang tercakup dalam kegiatan coaching. Hal ini juga bisa menjadi sarana untuk menjembatani munculnya masukan/pendapat/solusi atas permasalahan yang sering muncul dan mendukung program yang aplikatif dan tahan lama.
- d) Peserta pembinaan bisa terus berkontribusi aktif dalam meningkatkan pengetahuan tentang etika berkendara dan kepedulian terhadap keselamatan berlalu lintas dengan memberikan kajian/rangkuman menyeluruh terhadap hasil kegiatan pembinaan yang telah dilakukan serta mengevaluasi proses pelaksanaan secara keseluruhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Putera Batam berlangsung di SMK Kolese Tiara Bangsa, yang terletak di Komplek

Permata Hijau, Jl. Engku Putri No.5, RW.9, Teluk Tering, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29433. Beberapa manfaat yang akan diperoleh adalah:

- a) Dapat membangun hubungan silaturahmi dan kerjasama yang baik antara pihak Universitas Putera Batam dengan siswa dan guru di SMK Kolese Tiara Bangsa
- b) Dapat menambah pengalaman untuk tim pengabdian dalam menyampaikan materi pengabdian khususnya tentang keselamatan berkendara bagi siswa/i di SMK Kolese Tiara Bangsa.
- c) Menambah informasi dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa/i mengenai pentingnya etika dalam berkendara sehingga dapat terhindar dari akibat buruk ketika berkendara di jalan raya.
- d) Dapat menambah pengetahuan tentang apa- apa saja aturan yang berlaku ketika berkendara, dan apa yang perlu dipersiapkan ketika berkendara, supaya selamat dalam berkendara.

3.2. Pembahasan

Pengabdian kepada siswa/i SMK Kolese Tiara Bangsa oleh tim pengabdian dari Universitas Putera Batam melibatkan beberapa kegiatan, antara lain sebagai berikut:

a) Pelaksanaan Kegiatan

Setiap tim pengabdian diberikan waktu dan kesempatan untuk menyampaikan materi yang sesuai dirancang bersama oleh tim pelaksana pengabdian. Pelaksanaan pengabdian dilakukan sebanyak 3 kali, 1 hari untuk observasi lingkungan pengabdian dan bertemu dengan kepala sekolah, sedangkan 2 hari untuk pelaksanaan pengabdiannya.

Hari pertama kegiatan merupakan diskusi persiapan awal dalam pengabdian dilanjutkan dengan berkeliling disekitar wilayah sekolah. Tim pengabdian berdiskusi dengan kepala sekolah SMK Kolese Tiara Bangsa tentang situasi sekolah khususnya.

Pertemuan hari kedua yang dilaksanakan dengan agenda pembukaan oleh ketua pengabdian dilanjutkan penyampaian kata sambutan dari kepala sekolah SMK Widya, Batam, kemudian selanjutnya pemberian materi oleh tim pelaksana pengabdian, dengan tema etika dalam berkendara seterusnya agenda sesi diskusi dengan siswa/i SMK Widya. Siswa mendengarkan dengan baik sehingga penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pengabdian

Pada hari ketiga tim memberikan penjelasan tentang implementasi program keselamatan berlalu lintas dan penjelasan tentang peragaan rambu-rambu lalu lintas dan pengaturan lalu lintas dengan membagi beberapa kelompok. Antusias siswa dan siswi SMK Kolese Tiara Bangsa, dalam mengikuti pengabdian ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan tentang bagaimana dalam etika berkendara dan bagaimana menyikapi sikap dan peraturan dalam berlalu lintas.

Ketika selesai tim pengabdian memberikan materi kemudian dilakukan pengecekan perangkat-perangkat berkendara dari mahasiswa seperti Surat Izin Mengemudi (SIM) dan perangkat lainnya seperti helm.

Di sesi selanjutnya dilakukan Tanya jawab antara tim pengabdian dan peserta pengabdian, dan pemberian pertanyaan mengenai arti dari rambu-rambu lalu lintas. Dalam hal ini siswa atau peserta pengabdian dapat menjelaskan arti dari setiap rambu-rambu lalu lintas dan mempraktekkan cara-cara menjadi pengemudi yang tertip ketika berkendara di jalan raya.

Selama melaksanakan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembinaan tidak terlepas dari faktor-faktor yang akan mendukung dan menghambat terlaksananya kegiatan tersebut. Hal ini tentunya bukan menjadi penghalang utama, karena sebagai pengabdian hal-hal tersebut harus bisa diatasi secara baik, hal ini dapat dibuktikan dengan terlaksananya proses pengabdian dari awal sampai dengan akhir dengan baik dan lancar. Berikut adalah beberapa faktor penghambat serta pendukung selama proses pengabdian berlangsung.

A. Faktor Pendukung.

Faktor yang mendukung terlaksananya pengabdian masyarakat berupa di SMK Kolese Tiara Bangsa adalah:

- a. Dukungan dan bantuan secara moril dari Kepala Sekolah SMK Kolese Tiara Bangsa.
- b. Tempat dan Ruangan pembinaan di sediakan khusus di Aula SMK Kolese Tiara Bangsa.
- c. Para siswa peserta pengabdian menyambut antusias dan meluangkan waktu untuk menghadiri dan mengikuti acara kegiatan pengabdian.

B. Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat terlaksananya pengabdian di SMK Kolese Tiara Bangsa

- a) Susahnya mencari dan mengatur jadwal yang tepat untuk melaksanakan kegiatan karena siswa SMK Widya untuk kelas 2 sedang melakukan praktek kerja lapangan.
- b) Waktu yang sangat terbatas, karena dalam pelaksanaan kegiatan memerlukan waktu yang lebih lama sehingga dapat tercapai apa yang menjadi tujuan dalam pelaksanaan pembinaan ini dan para peserta benar-benar bisa memahami secara baik.

4. KESIMPULAN

Kesadaran dalam etika berkendara perlu diterapkan bagi pengguna jalan raya seperti yang terjadi di SMK Kolese Tiara Bangsa, siswa/l harus memahami dan menerapkan apa saja aturan dalam berkendara di jalan raya, hal ini dikarenakan semakin maraknya tingkat kecelakaan di jalan raya yang terjadi. Siswa/l harus mematuhi aturan yang telah diterapkan ketika berkendara seperti melengkapi surat-surat yang lengkap dan kelengkapan keamanan pada waktu berkendara seperti penggunaan helm bagi siswa/l yang memakai kendaraan roda 2, supaya meminimalisir terjadinya kecelakaan dalam berlalu lintas.

5. SARAN

Adapun saran yang ingin disampaikan penulis adalah penerapan etika berkendara harus di terapkan di setiap elemen masyarakat khususnya bagi pelajar yang sekarang ini banyak menggunakan kendaraan pribadi untuk alat transformasinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Putera Batam dan SMK Kolese Tiara Bangsa, yang telah memfasilitasi sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian, serta terimakasih kepada tim pengabdian dan peserta pengabdian sehingga pengabdian ini berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. UU No. 22 tahun 2009 tentang *Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.
Job, RFS., and MA Bin-Sallik. 2013. *Indigenous Keselamatan Berlalu Lintas in Australia and the "DrivesafeNT Remote" Project*. Journal of the Australian College of Road Safety, vol. 24 No.2, 2013. Australasian College of Road Safety Inc., Australia.
- Maria, Anne. 2016. *Angka Laka lantasi di Batam Meningkat Dibandingkan Tahun Lalu, Apakah Jumlah Korban Tewas Juga Naik?*. <http://batam.tribunnews.com/2016/12/29/angka-lakalantasi-di-batam-meningkat-dibandingkan-tahun-lalu-apakah-korban-tewas-juga-naik>. [Diakses 20 Mei 2017].
- Purba, D., Riki, Susanthi, P. R., Hendriati, Y., Nopiana, P. R., Hazriyanto, H., Nasruji, N., Perdana, D. A., Yuliadi, Y., Silalahi, R. Y. B., Rina, R., Suratman, S., Arianto CP, V. A., & Sari, A. P. (2023). Pemaparan Aplikasi Komputer,

- Manajemen Keuangan, Dan Perpajakan Di SMK Kolese Tiara Bangsa. Puan Indonesia, 4(2), 177–184. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i2.134>
- Salim, Abbas. 2009. *Manajemen Transportasi*. Jakarta :Rajagrafindo.
- World Health Organization. 2015. *Global Status Report on Keselamatan Berjalan Lintas 2015*. Italy : vii-x.
- Zuhri, Muhammad. 2016. *Ini Dia Pembunuh Nomor Satu di Batam, Tahun 2015 Sebanyak 168 Orang Tewas*. <http://batamnews.co.id/berita-9960-ini-dia-pembunuh-nomor-satu-di-batam-tahun-2015-sebanyak-168-orang-tewas.html>.

